

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan, yang berlangsung di sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik untuk dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat pada masa yang akan datang. (Ahdar,2021,h 53). Sekolah memegang peranan penting dalam pendidikan karena pengaruhnya besar sekali pada jiwa anak. Karena itu di samping keluarga sebagai pusat pendidikan, sekolah pun mempunyai fungsi sebagai pusat pendidikan untuk pembentukan kepribadian anak. Karena sekolah itu sengaja disediakan atau dibangun khusus untuk tempat pendidikan, dapatlah ia digolongkan sebagai tempat atau lembaga pendidikan kedua setelah keluarga, lebih-lebih mempunyai fungsi melanjutkan pendidikan keluarga dengan guru sebagai ganti orang tua yang harus ditaati.

Sekolah yaitu pendidikan sekunder yang mendidik anak mulai dari usia masuksekolah sampai ia keluar sekolah dengan pendidiknya (guru) yang mempunyaikompetensi professional, personal, sosial, dan pedagogik. Persekolahan seringkali diidentifikasi sebagai lembaga pendidikan formal, sebagai akibat persekolahan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan yang pengelolaannya dengan aturan yang lebih ketat dibandingkan dengan lembagalainnya. Sekolah sebagai tempat pendidikan formal. Pembinaan dan pengembangan kepribadian anak di sekolah diorientasikan pada tujuan tertentu sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah, di antaranya dioreintasikan kepada kehidupan masyarakat dalam rangka menumbuhkan nilai-nilai budaya yang ada

pada masyarakat disekitarnya. (Ahdar, 2021: 122) Sekolah sebagai sebuah institusi, lembaga atau wadah, pendidikan dituntut agar terus mampu menunjukkan dan meningkatkan kualitasnya dalam menjalankan tugas dan kewajiban sebagaimana yang tertuang dalam tujuan pokok pendidikan nasional yaitu berkomitmen total untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara. Berfokus pada tujuan mulia tersebut tentu saja bisa berhasil secara optimal apabila didukung dan di back-up oleh mutu pendidikan yang berkualitas tinggi (Nonsihai, 2022, h 54)

Kepala sekolah merupakan kunci yang sangat menentukan keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuannya. Maka dari itu, kepala sekolah dituntut senantiasa meningkatkan efektifitas kinerja para staf yang ada di sekolah. Melihat penting dan strategisnya posisi kepala sekolah dalam mewujudkan tujuan sekolah, maka seharusnya kepala sekolah mempunyai kemampuan relation yang baik dengan segenap warga di sekolah, sehingga tujuan sekolah dan pendidikan dapat dicapai secara optimal. Kepala sekolah merupakan tokoh sentral di sekolah, ibarat pilot yang menerbangkan pesawat mulai tinggal landas hingga membawa penumpangnya selamat mendarat sampai tujuan (Samino, 2020, h 41)

Kehadiran kepala sekolah sangat penting karena merupakan motor penggerak bagi sumber daya sekolah terutama guru, karyawan, dan anak didik. Sehingga dapat dikatakan bahwa sukses tidaknya inovasi pendidikan dan kegiatan sekolah sebagian besar ditentukan oleh kepala sekolah. Namun, perlu dicatat bahwa keberhasilan seorang kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya tidak ditentukan oleh tingkat keahliannya dibidang konsep dan teknik kepemimpinan semata, melainkan lebih banyak ditentukan oleh kemampuannya

dalam memilih dan menggunakan strategi atau gaya kepemimpinan yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang dipimpin.

Posisi strategis kepala sekolah diharapkan dapat menjadi agen pembaharuan dan pelaksana yang berwibawa. Oleh karena itu, efektivitas kepemimpinan (kepala sekolah) yang sesuai aturan perlu ditegakkan oleh kepala sekolah itu sendiri. Selain itu, kepala sekolah juga harus mampu menunjukkan kemandiriannya dalam mengelola satuan pendidikan dengan menetapkan target capaiannya sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan (Djafri, 2021, h 13)

Kepala sekolah yang berhasil apabila mereka mamahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seseorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah. Studi keberhasilan kepala sekolah menunjukkan bahwa kepala sekolah adalah seseorang yang menentukan titik pusat dan irama sekolah. Dari sisi tertentu kepala sekolah dapat dipandang sebagai pejabat formal, sedang dari sisi lain seorang kepala sekolah dapat berperan sebagai manajer, sebagai pemimpin, sebagai pendidik, dan yang tidak kalah penting seorang kepala sekolah juga berperan sebagai staf (Sidiq & Khoirussalim, 2021, h 99)

Kepala sekolah profesional dalam meningkatkan paradigma baru manajemen pendidikan harus fokus pada pelanggan melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas kelulusan, meningkatkan kualitas dan kualifikasi tenaga kependidikan serta mendorong peserta didik untuk melakukan pendidikan yang lebih tinggi (Mulyasa, 2020, h 70).

Oleh sebab itu kepala sekolah harus berupaya keras menjadikan sekolah yang dipimpinnya sebagai sekolah yang efektif, bermutu, dan menjadi pilihan.

Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang sangat penting, karena kepala sekolah berhubungan langsung dengan pelaksanaan program di sekolah. Ketercapaian tujuan pendidikan yang dicanangkan sebuah sekolah tidak terlepas dari keberadaan kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan yang memiliki kecakapan, kebijakan, dan kebijaksanaan di sekolah tersebut. Sebagai pejabat profesional kepala sekolah dalam organisasi sekolah bertugas mengatur semua unsur organisasi dan bekerjasama dengan semua civitas akademika untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Peningkatan atau kualitas pendidikan dengan cara bertahap melalui proses dan usaha yang maksimal, tentunya dengan adanya kepala sekolah yang selalu memperhatikan peningkatan kualitas sekolah yang ia pimpin dengan memberi semangat kepada guru dan staff serta warga sekolah untuk mencapai kualitas tersebut. Di samping itu, kepala sekolah juga harus memperhatikan strategi yang tepat serta upaya yang meningkat demi tercapainya kualitas yang telah direncanakan.

Menurut Davis (2021, h 15) strategi dapat didefinisikan sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, mengevaluasi keputusan-keputusan yang lintas-fungsional yang menjadikan sebuah organisasi mampu mencapai tujuannya. Ketepatan dalam melakukan analisis bagi seorang pimpinan dalam menerapkan strategi adalah sebuah keharusan. Dia harus memahami tentang bagaimana kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh organisasi, memanfaatkan setiap peluang yang tersedia dan mampu mengantisipasi ancaman yang akan dihadapi oleh organisasi. Ketepatan dalam memilih strategi yang digunakan akan berdampak positif pada pelaksanaan

program organisasi, tetapi sebaliknya salah strategi akan mengakibatkan program kegiatan yang sudah disusun tidak akan berjalan dengan baik.

Strategi seorang pemimpin akan mampu membedakan karakteristik suatu organisasi dengan organisasi lainnya. Strategi yang dinamis dan efektif merupakan potensi yang paling pokok dan yang sulit dijumpai, akan tetapi tidak berarti bahwa kepala sekolah tidak mampu menjadi pemimpin dengan strategi yang dinamis dan efektif. Dengan memahami teori strategi kepala sekolah akan dapat meningkatkan pemahamannya terhadap dirinya sendiri, mengetahui kelemahan maupun kelebihan potensi yang ada dalam dirinya, serta akan dapat meningkatkan pemahaman tentang bagaimana seharusnya memperlakukan bawahannya, Sehingga kinerja seorang guru, karyawan serta staf dapat dilaksanakan dengan baik dan maksimal.

Menurut Ardiansyah, Nisa, & Abdullah (2020, h 70) Kepala sekolah perlu berperan lebih aktif dalam mengadakan program-program pengembangan guru. Tidak menunggu program sejenis dari pemerintah atau dari luar lainnya. Peran untuk menyediakan berbagai jenis sumber daya menjadi tugas kepala sekolah karena dia yang paling tahu apa yang dibutuhkan gurunya dan kepala sekolah memiliki peran sebagai penghubung dalam penguatan proses pembelajaran. Memimpin jalannya diskusi, menjelaskan kriteria penilaian performa guru dan staf dengan jelas, serta memberi feedback tentang proses pembelajaran. Setiap persoalan yang dihadapi segera dicari jalan keluarnya. Kepala sekolah mengambil peran penting dalam mencari solusi dalam berbagai persoalan. Dengan demikian *upgrading* terhadap kualitas belajar siswa terus dilakukan setiap saat, tanpa menunggu persoalan makin terakumulasi menjadi kompleks.

Sebagai komunikator, peran kepala sekolah menjadi sangat strategis dan menentukan.

Mutu pendidikan merupakan alternatif dalam peningkatan daya saing dari suatu lembaga sekolah, karena mutu pendidikan harus dikelola dan dapat diukur. Mutu pendidikan yang dihasilkan dari suatu sekolah merupakan keunggulan atau hasil terbaik. Untuk mengejar kualitas dari mutu pendidikan di suatu sekolah kesalahan harus di eliminir untuk mencapai keunggulan kompetitif lulusan dan keunggulan komparatif sesuai dinamikan pasar tenaga kerja (Pettalongi, 2020, h 26)

Seperti halnya Kepala SMP Negeri 1 Air Salek melakukan beberapa upaya dalam memaksimalkan mutu pendidikan, namun untuk memaksimalkan mutu pendidikan mengalami kendala terkait kurang optimalnya penyediaan alat atau media pendukung untuk kegiatan pembelajaran. Hal ini didasari bahwa dalam proses kegiatan pembelajaran dituntut tersedianya alat atau media pendukung dengan harapan mencapai pembelajaran yang lebih efektif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Air Salek pada hari Senin tanggal 22 April 2024 didapat keterangan bahwa SMP Negeri 1 Air Salek merupakan bagian dari lembaga pendidikan yang tengah berkembang dan bersaing dengan beberapa lembaga pendidikan di kecamatan Air Salek. Kondisi ini menuntut untuk selalu berusaha meningkatkan mutu pendidikan, karena SMP Negeri 1 Air Salek juga mengalami masa di mana bersaing untuk memperoleh kepercayaan menerima peserta didik baru dengan berbagai cara untuk meningkatkan mutu pendidikan baik *input*, proses dan *output*.

Adapun upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan terkait dengan masukan (*input*) diarahkan untuk memaksimalkan dalam penyediaan dan pembinaan tenaga kependidikan agar lebih profesional untuk kepentingan penyelenggaraan pendidikan. Adapun dalam segi proses, diarahkan kepada kinerja guru dalam mengajar serta kualitas pembelajaran yang disampaikan. Khususnya dalam proses pelaksanaan pembelajaran guru disyaratkan untuk mengaplikasikan berbagai metode pembelajaran yang membangun peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, selain itu, didukung dengan sarana prasarana yang memadai. Adapun dari segi hasil (*output*) diarahkan kepada pencapaian lulusan yang bermutu. *Output* sekolah dikatakan bermutu tinggi, jika prestasi sekolah khususnya prestasi belajar peserta didik, menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam hasil kemampuan akademiknya yang ditunjukkan pada nilai ujian sekolah peserta didik berprestasi di bidang non akademik, serta lulusan dari SMP Negeri 1 Air Salek diterima pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Berdasarkan gambaran singkat di atas, penulis melihat bahwa SMP Negeri 1 Air Salek sebagai lembaga pendidikan yang masih tergolong baru, terus mengalami peningkatan mutu di berbagai bidang, baik di bidang akademik dan non akademik. Peningkatan-peningkatan mutu ini sudah tentu tidak akan terlepas dari terlaksananya program-program sekolah yang sudah dibuat. Sedangkan sebuah program dalam prosesnya membutuhkan strategi. Karena sebaik apapun program yang dibuat tanpa strategi yang tepat maka program tersebut tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ **Strategi Kepala Sekolah Memaksimalkan Mutu Pendidikan Di Smp Negeri 1 Air Salek** ”

1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus masalah bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat manfaat lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang di peroleh di lapangan. Untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan reabilitas masalah yang akan dipecahkan. Penelitian ini difokuskan meliputi:

1. Perencanaan strategi kepala sekolah dalam memaksimalkan mutu pendidikan Di SMP Negeri 1 Air Salek
2. Pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam memaksimalkan mutu pendidikan Di SMP Negeri 1 Air Salek
3. Evaluasi strategi kepala sekolah dalam memaksimalkan mutu pendidikan Di SMP Negeri 1 Air Salek

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti oleh penulis ialah :

1. Bagaimana perencanaan kepala sekolah dalam memaksimalkan mutu pendidikan Di SMP Negeri 1 Air Salek?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam memaksimalkan mutu pendidikan Di SMP Negeri 1 Air Salek?
3. Bagaimana evaluasi strategi kepala sekolah dalam memaksimalkan mutu pendidikan Di SMP Negeri 1 Air Salek?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun dari rumusan di atas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut untuk mengetahui dan mendeskripsikan :

1. Perencanaan kepala sekolah dalam memaksimalkan mutu pendidikan Di SMP Negeri 1 Air Salek.
2. Pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam memaksimalkan mutu pendidikan Di SMP Negeri 1 Air Salek.
3. Evaluasi strategi kepala sekolah dalam memaksimalkan mutu pendidikan Di SMP Negeri 1 Air Salek.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan, bahan pertimbangan dan sumber data guna perbaikan, pengembangan dan peningkatan dalam dunia pendidikan khususnya dalam memaksimalkan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Air Salek

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Pengawas Sekolah

Kegunaan penelitian ini bagi pengawas sekolah pada umumnya adalah sebagai informasi ilmiah tentang manajemen kepala sekolah dan guru dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, sehingga pengawas sekolah dapat memberikan bimbingan dan pengarahan kepada kepala sekolah dan guru lebih lanjut agar lebih disiplin dalam masalah manajemen yang berkenaan dengan tugasnya masing-masing.

b. Kepala sekolah

Kegunaan penelitian ini bagi kepala sekolah pada umumnya adalah sebagai pengetahuan dan informasi ilmiah tentang strategi yang digunakan oleh

kepala sekolah terhadap keberhasilan mutu pendidikan, terutama dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

c. Guru

Bagi guru pada umumnya, penelitian ini sebagai sumbangsih untuk memperoleh informasi ilmiah tentang manajemen guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam upaya meningkatkan keberhasilan proses belajar mengajar.

d. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Sebagai wacana dalam bidang pembinaan kepala sekolah dan perlunya pengawasan kepada guru serta profesionalisme guru yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan.